

**KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DAERAH BERUSIA MUDA**  
**(Studi Kasus Komunikasi Politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming)**



Oleh :

**TOTO FACHRUDIN**

**071224853015**

**PROGRAM MAGISTER MEDIA DAN KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

**2014**

**KOMUNIKASI POLITIK KEPALA DAERAH BERUSIA MUDA**  
**(Studi Kasus Komunikasi Politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H. Maming)**



TESIS

Untuk memperoleh Gelar Magister

Dalam Program Studi Magister Media dan Ilmu Komunikasi  
Pada Program Magister Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Airlangga

Oleh:

TOTO FACHRUDIN  
071224853015

PROGRAM MAGISTER  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

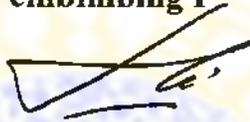
Tanggal, 6 Desember 2014

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TESIS INI TELAH DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN  
TANGGAL, 6 DESEMBER 2014**

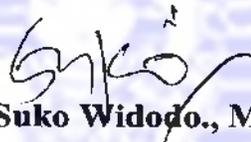
**Oleh:**

**Pembimbing I**



**Dr. H. Henry Subiakto**

**Pembimbing II**



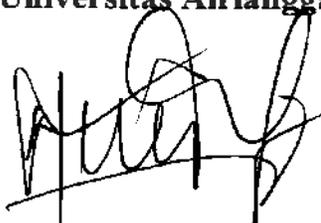
**Drs. Suko Widodo., MA**

**Mengetahui :**

**Ketua Program Magister Media dan Komunikasi**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Airlangga**



**Dra. Rachmah Ida., M.Comm., Ph.D.**

## HALAMAN PENETAPAN PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Telah diuji pada

Tanggal 6 Desember 2014

### PANITIA PENGUJI PENULISAN TESIS

Ketua : Rachmah Ida., Dra., M.Comm., Ph.D (.....)

Anggota : 1. Dr. Henry Subiakto (.....)

2. Suko Widodo., MA (.....)

3. Dr. Bagong Suyanto (.....)

## **PERNYATAAN ORISINALITAS**

Bagian atau keseluruhan isi Penulisan Tesis ini tidak pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademis pada bidang studi dan/atau pada universitas lain dan tidak pernah dipublikasikan/ditulis oleh individu selain penyusun kecuali bila dituliskan dengan format kutipan dalam isi Penulisan Tesis.

Apabila ditemukan bukti bahwa pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Banjarmasin, Desember 2014

(Toto Fachrudin)

## KATA PENGANTAR

Rasa syukur yang begitu mendalam saya panjatkan Kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat dan nikmat kesehatan sehingga saya bisa menyelesaikan tugas tesis ini.

Penulisan tesis yang diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program Magister Media dan Komunikasi Fisipol Unair ini tentu saja masih banyak kekurangan dan kelemahan. Karena itu, penulis mengucapkan terima kasih tak terhingga atas bimbingan dan dukungan dari seluruh pengajar di program Pascasarjana Media dan Komunikasi Fisipol Unair yang telah banyak memberikan pemahaman keilmuan komunikasi kepada penulis.

Secara khusus ucapan terima kasih penulis sampaikan dengan tulus kepada Ketua Program Media dan Komunikasi Unair Ibu Rachmah Ida yang dengan sabar dan penuh perhatian memberikan masukan kepada penulis hingga selesainya penulisan proposal tesis ini. Terima kasih tak terhingga juga penulis sampaikan kepada Bapak Henry Subiakto dan Suko Widodo atas masukan dan bimbingannya yang memberi pengayaan sehingga penulisan proposal tesis ini terus mengalami perbaikan.

Dan terimakasih tak terhingga atas pengertian dan kasih sayang orang tua, istri dan anak tercinta, serta seluruh keluarga besar penulis yang terus memberikan dukungan hingga penulis bisa menyelesaikan tesis ini. Semoga apa yang penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan bisa memperkaya wawasan dan keilmuan untuk diterapkan dalam kebaikan dan membawa perbaikan bagi bangsa dan negara.

Penulis

## RINGKASAN

Kepemimpinan merupakan salah satu wacana penting yang selalu dibicarakan dalam kaitan dengan hampir segala aspek kehidupan manusia. Singkatnya selama masih ada kehidupan dan aktivitas manusia, maka masalah kepemimpinan akan selalu mengemuka. Pada setiap kepemimpinan tentu saja ada aktor yang memainkan peranan di dalamnya untuk mengomunikasikan ide dan gagasan kepada masyarakat yang dipimpinnya, sehingga secara tidak langsung pemimpin memiliki keharusan untuk dapat menjadi komunikator politik yang baik.

Komunikator politik memiliki peran yang penting dalam menyampaikan pesan politik. Ada berbagai jenis komunikator politik, mulai dari profesional hingga volunteer. Posisi komunikator politik juga berkembang di dunia. Dalam konteks politik di Indonesia sudah muncul juga komunikator politik menggunakan teknik *spin* yang biasa juga disebut *spin doctor*.

Bahkan dengan perkembangan media sosial, profesi promotor juga muncul di media baru ini. Terdapat orang-orang yang dibayar untuk “*ngetwit*”, menyediakan informasi sesuai pesanan, ada pula akun-akun yang dibayar untuk menjadi *buzzer*, bahkan manipulator informasi. Itulah perkembangan komunikator politik terbaru. Namun, yang tak kalah penting dari komunikator politik ialah persoalan kepemimpinan politik. Pemimpin yang bekerja keras, kendati tidak pandai bicara atau berdebat justru bisa mendapatkan apresiasi dari masyarakat luas (Subiakto dan Ida, 2014).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan komunikasi politik Bupati Tanah Bumbu Mardani H Maming. Tipe penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Metode yang digunakan adalah studi kasus. Pada penelitian ini, penulis menggunakan tipe studi kasus deskriptif untuk

memberikan gambaran yang mendalam atau detail mengenai komunikasi politik dan kepemimpinan Bupati Tanah Bumbu yang masih muda dan tak memiliki pengalaman birokrasi sebelum terpilih. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Tanah Bumbu yang terletak di sekitar 250 kilometer dari Banjarmasin, ibu kota Provinsi Kalimantan Selatan. Subjek penelitian ini adalah pejabat, staf, dan anggota DPRD Tanah Bumbu sebanyak 7 informan, masyarakat umum sebanyak 5 orang dan wartawan sebanyak 3 orang serta tokoh pemuda/LSM.

Komunikasi politik yang dibangun oleh Bupati Mardani H. Maming dalam melaksanakan kepemimpinannya di Tanah Bumbu dibangun dalam suasana yang demokratis antara pemimpin dan rakyatnya. Hal tersebut tercermin dari bagaimana Bupati Mardani membuka akses informasi masyarakat Tanah Bumbu kepadanya secara langsung tanpa perantaraan birokrasi, dan melibatkan publik dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi di Tanah Bumbu, serta mendekati pihak ketiga untuk diajaknya bersama-sama bekerja dalam pembangunan wilayah Tanah Bumbu. Sosok Mardani juga menjalankan komunikasi politik dalam pemerintahannya dengan berusaha cepat tanggap dan mencari solusi taktis atas permasalahan yang terjadi di wilayah Tanah Bumbu, tanpa hanya mengandalkan birokrasi semata.

Menjaga kesan dan pengendalian diri yang baik dari seorang pemimpin ketika berada pada ruang publik adalah salah satu cara yang dilakukan Mardani H. Maming yang merupakan bagian dari komunikasi politik yang dilakukan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat Tanah Bumbu. Kesan positif lain yang diupayakan dibangun oleh Bupati Mardani H. Maming adalah tingkat responsif yang tinggi dalam merespon permasalahan yang terjadi di wilayah Tanah Bumbu dengan tak sungkan untuk turun langsung mengamati peristiwa dan dinamika yang terjadi di Tanah Bumbu secara langsung.

Mardani H. Maming telah mencoba menjaga keharmonisan hubungan antara dirinya dengan masyarakat, staf pemda, anggota DPRD dan dengan wartawan. Keharmonisan dan keselarasan hubungan ini dibangun karena dalam membangun Tanah Bumbu diperlukan adanya kerjasama lintas platform. Selain itu, menjaga hubungan baik ini dilakukan agar terhindar dari konflik kepentingan yang terjadi, menghindari kesan eksklusif dan sombong serta sebagai upaya dari menjaga kepercayaan masyarakat Tanah Bumbu.

Sikap dan tindakan Mardani H. Maming dianggap konsisten karena menampilkan sikap dan perilaku yang tidak berbeda, baik saat dalam waktu bekerja dan dinas maupun ketika waktu luang dan santai, Mardani tetap menunjukkan sikap yang baik kepada jajaran dan masyarakatnya. Citra ini coba dipertahankan oleh Mardani H. Maming dengan upaya menjaga kepercayaan masyarakatnya agar tidak tercederai dan diasosiasikan negatif oleh masyarakat Tanah Bumbu. Sikap dan tindakan Mardani diartikan sebagai strategi komunikasi politiknya untuk menjaga hubungan baik dengan masyarakatnya, sehingga dengan terjalannya kedekatan tersebut secara langsung berimplikasi pada keseimbangan informasi antara pemimpin dan masyarakat. Salah satu cara interaksi yang dijadikan sebagai strategi untuk merangkul masyarakat adalah dengan mengadakan perlombaan dan olahraga motor trail, menghadiri acara dan undangan masyarakat Tanah Bumbu serta kegiatan sejenis lainnya.

Dalam membangun hubungan dengan seluruh jajarannya baik pada level pejabat atau staf, pendekatan dan gaya komunikasi yang digunakan oleh bupati juga memiliki kaitan dengan gaya kepemimpinan yang diterapkannya. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, gaya kepemimpinan yang digunakan oleh Bupati Mardani dalam menjalankan pemerintahannya menggunakan gaya kepemimpinan yang menggabungkan antara gaya kepemimpinan yang mendukung (*Supportive Leadership*), yaitu memberi perhatian kepada kebutuhan para bawahan,

memperlihatkan perhatian terhadap kesejahteraan mereka dan menciptakan suasana yang bersahabat dalam unit kerja mereka. Kemudian ia juga menerapkan gaya kepemimpinan yang instruktif (*Directive Leadership*), yaitu memberitahukan kepada bawahan apa yang diharapkan dari mereka, memberi pedoman yang spesifik, meminta para bawahan untuk mengikuti peraturan-peraturan dan prosedur-prosedur mengatur waktu dan mengkoordinasikan pekerjaan mereka, serta kepemimpinan yang partisipatif (*Partisipatif Leadership*), yaitu berkomunikasi dengan para bawahan dan memperhitungkan opini dan saran mereka. Gaya kepemimpinan tersebut diterapkan oleh Bupati Mardani H. Maming disesuaikan dengan tingkat kepentingan dan tingkat kebutuhan yang sedang terjadi saat itu.

